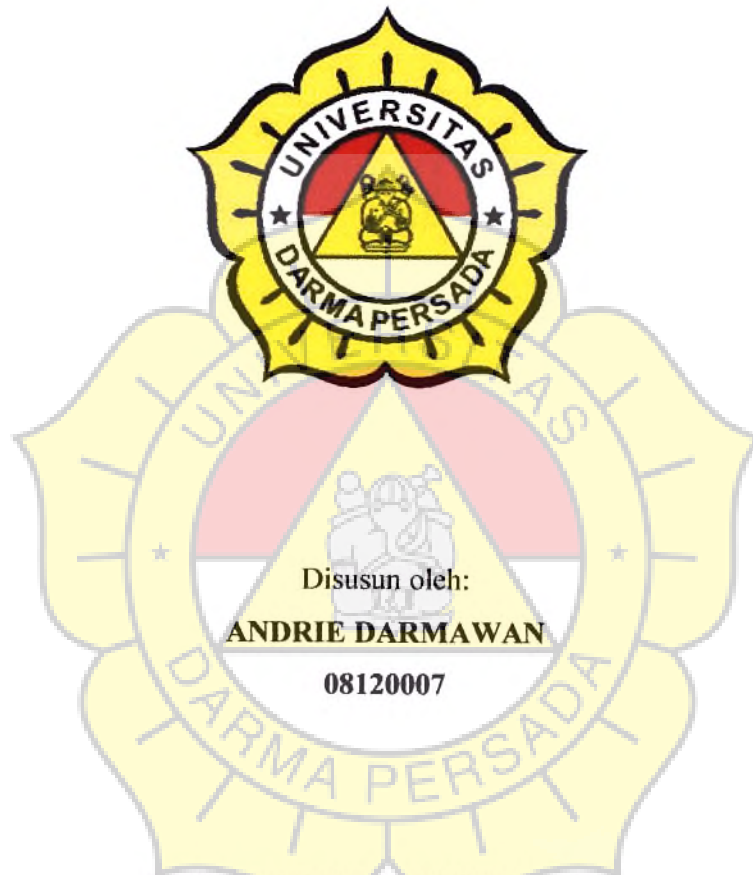


**PERAYAAN CAP GO MEH DI KELENTENG KHAM TIAN TAI TI
PONTIANAK**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra



**PROGRAM STUDI SASRA CINA
FAKULTAS SASRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Andrie Darmawan

Nim : 08120007

Program Studi : Sastra Cina

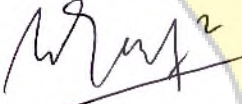
Judul Skripsi : Perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tian*

Tai Ti Pontianak

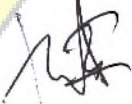
Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Cina S1 untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Jumat tanggal 27 Juli 2012 pada Program Studi Studi Sastra Cina, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Mengetahui,

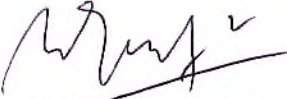
Ketua Jurusan Sastra Cina,


(Gustini Wijayanti, SS.)

Pembimbing,


(Hin Goan Gunawan, SS.)

Pembaca,


(Gustini Wijayanti, SS.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

Perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* Pontianak

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat 27 Juli 2012

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari:

Pembimbing/Penguji,

(Hin Goan Gunawan, SS.)

Ketua Panitia/Penguji,

(C.Dewi Hartati, SS,M.Si)

Pembaca/Penguji,

(Gustini Wijayanti, SS.)

Disahkan pada hari Jumat 27 Juli 2012, oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina

(Gustini Wijayanti, SS.)

Dekan Fakultas Sastra

(Syamsul Bachri, SS. M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Cina pada Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- (1) Orang tua saya Bapak Darmawan dan Ibu Maria yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Serta adik-adik saya Suhendrie Darmawan dan Yenny Darmawan yang telah mengerti kepentingan saya menggunakan Komputer untuk menulis skripsi ini.
- (2) Dewi laoshi selaku ketua penguji dan pembimbing akademik saya, Hin Goan laoshi selaku pembimbing skripsi saya dan Popi laoshi sebagai Ketua Jurusan Sastra Cina, dan dosen-dosen yang telah membimbing saya selama kuliah di Universitas Darma Persada ini.
- (3) Karim Laoshi yang selalu mendukung saya dan membantu saya terjemahin Bahasa Mandarin, tiada henti-hentinya dari pagi sampai malam selama empat hari berturut-turut, tanpa bantuannya terjemahan saya tidak akan selesai.
- (4) Dekan Fakultas Sastra Bapak Syamsul Bachri, SS.M.Si.
- (5) Pihak Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* dan Bapak Heri sebagai ketua pengurus kelenteng yang memberi informasi.
- (6) Sahabat di Vihara saya, Ko Cien Fung, Ci Sansi, Ci Peisan, Papanya Ci Peisan, Ciangse, Ko Dony dan sekeluarga Fothang bekasi yang selalu memotivasi saya.
- (7) Teman-teman seperjuangan saya dari semester awal sampai skripsi ini:

Alvin, Adit, Mugi, Firman, Diana, Putri, Debbie, dan teman-teman 1 fakultas yang selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya percaya Tuhan akan memberkati dan menjaga semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 27 July 2012

Penulis



每年农历的正月十五日 (*Zhengyue shiwu*)，春节刚过，迎来的就是中国汉族的传统节日之一的元宵节 (*Yuanxiaojie*)，正月是农历的元月 (*Yanyue*)，古人称夜为“宵” (*Xiao*)，所以称正月十五为元节 (*Yuanxiao*)。正月十五日是一年中第一个月圆之夜，也是一元复始，大地回春的夜晚，人们对此加以庆祝，也是庆贺新春的延续。元宵节 (*Yuanxiaojie*) 又被称为“上元节” (*Shangyuanjie*)。按中国民间的传统，在这天上皓月高悬的夜晚，人们要点起彩灯万盏，以示庆贺。出门赏月、燃灯放焰、喜猜灯谜、共吃元宵 (*Chi Yuanxiao*)，合家团聚、同庆佳节，其乐融融。今年在坤甸 (*Kundian*) 也有元宵节 (*Yuanxiaojie*)，今年的元宵节没有罗通 (*Luotong*)。汉族也没有吃元宵 (*Chi Yuanxiao*) 或者汤圆 (*Tangyuan*)。今年的元宵节很拥挤。外国人也来坤甸看元宵节 (*Yuanxiaojie*)。今年元宵节有龙，狮，焰火。

ABSTRAKSI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	3
1.3 Ruang Lingkup.....	3
1.4 Tujuan Penulisan.....	3
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
1.7 Ejaan Yang Digunakan.....	5
BAB II : SEJARAH PERAYAAN <i>CAP GO MEH</i> DI TIONGKOK..	6
2.1 Istilah <i>Cap Go Meh</i>	6
2.2 Asal-Usul Perayaan <i>Cap Go Meh</i>	8
2.3 Makanan Khas <i>Cap Go Meh</i>	16
2.4 Perayaan <i>Cap Go Meh</i> Sebagai Hari Permohonan Doa.....	17
2.5 Perayaan <i>Cap Go Meh</i> sebagai Hari Kasih Sayang.....	19
BAB III : PERAYAAN <i>CAP GO MEH</i> DI KELENTENG <i>KHAM</i>	
<i>TIAN TAI TI</i> DAN KOTA PONTIANAK.....	20
3.1 Sejarah Berdirinya Kota Pontianak.....	20
3.2 Asal-Usul Kedatangan Orang Tionghoa Ke Pontianak.....	24

3.3	Sejarah Kelenteng <i>Kham Tian Tai Ti</i>	29
3.4	Perayaan <i>Cap Go Meh</i> Di Kelenteng <i>Kham Tian Tai Ti</i>	33
3.5	Perayaan <i>Cap Go Meh</i> Di Kota Pontianak.....	36
BAB IV : KESIMPULAN		41
DAFTAR PUSTAKA.....		43
GLOSARI.....		46
LAMPIRAN.....		49



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terdiri berbagai ragam suku, kebudayaan dan agama. Selain penduduk asli atau pribumi, terdapat juga penduduk keturunan asing. Penduduk keturunan asing ini mayoritas adalah keturunan Tionghoa. Kebudayaan Tionghoa dan hari-hari raya orang Tionghoa sangat beragam. Salah satu hari raya Tionghoa adalah perayaan *Cap Go Meh* (十五夜, shiwuye).

Perayaan *Cap Go Meh* dirayakan pada tanggal 15 bulan pertama penanggalan lunar (阴历, yinli). *Cap Go* diambil dari bahasa *Hokkian* yang artinya lima belas, sedangkan *Meh* sendiri artinya malam. Di Tiongkok sendiri istilah *Cap Go Meh* tidak dikenal. *Cap Go Meh* hanya dikenal di Indonesia, sementara di Tiongkok disebut 元宵节 (*yuanxiao jie*).

Setiap perayaan *Cap Go Meh*, orang Tionghoa mengunjungi kelenteng untuk beribadah, hal ini dilakukan bukan disebabkan karena takhayul, melainkan karena ia hendak menghadap Tuhan dan wakil-wakilnya di dunia ini untuk sesuatu keperluan atau menumpahkan perasaan hatinya (Nio Yoe Lan:1961,53).

Kegiatan dan upacara religius yang dilakukan pada perayaan *Cap Go Meh*, di antaranya adalah sembahyang yang dilakukan secara individu atau berkelompok pada hari-hari biasa atau pada hari raya tertentu, seperti perayaan Tahun Baru Imlek, perayaan *Cap Go Meh*, dan perayaan tahunan para Dewa-Dewi yang meliputi perayaan hari kelahiran dan wafatnya para Dewa-Dewi kelenteng *Kham Tian Tai Ti*.

Sembahyang perorangan mencakup antara lain sembahyang yang dilakukan secara rutin pada setiap bulan tanggal 1 dan 15 penanggalan lunar atau biasanya dikenal *ce it cap go* (初一十五). Pada tanggal tersebut setiap bulannya, warga keturunan Tionghoa melakukan sembahyang di kelenteng.

Perayaan *Cap Go Meh* biasanya dilakukan di kelenteng terlebih dahulu baru kemudian arak-arakan di jalan. Perayaan *Cap Go Meh* yang akan diteliti oleh penulis adalah perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* (感天大帝, *Gantian Dadi*), Pontianak.

Kota Pontianak adalah kota dengan mayoritas 31% orang keturunan Tionghoa, selain itu memiliki kelenteng tua yang hampir tiga ratus tahun dan beragam kebudayaan Tionghoa, seperti Tahun Baru Imlek (春节, *chunjie*), perayaan *Cap Go Meh* (元宵节, *yuanyaojie*), perayaan *Cengbeng* (清明节, *qingmingjie*), perayaan *Bacang* (端午节, *duanwujie*), dan lain-lain.

Alasan penulis untuk memilih perayaan *Cap Go Meh* di kelenteng *Kham Tian Tai Ti* (感天大帝, *Gantian Dadi*) Pontianak karena perayaan *Cap Go Meh* di Pontianak meskipun sangat meriah namun hanya boleh

mengadakan arak-arakan tarian naga dan tarian barongsai. Sedangkan *Tatung* (sebutan pendeta kelenteng) atau yang dikenal *Lauya* (罗通, Luotong) di Pontianak ini tidak boleh diadakan.

1.2 Permasalahan

Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana perayaan *Cap Go Meh* di Tiongkok ?
2. Bagaimana perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* dan di kota Pontianak?
3. Mengapa arak-arakan di hari perayaan *Cap Go Meh* harus diadakan?
4. Apa Makna *Cap Go Meh* di mata masyarakat Pontianak?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan skripsi ini penulis membatasi permasalahan pada perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* Pontianak dan masih ada arak-arakan di sekitar kota Pontianak pada tanggal 6 Februari 2012.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* yang dilaksanakan tanggal 6 Februari 2012.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan pengamatan langsung terhadap jalannya perayaan *Cap Go Meh* di Kelenteng *Kham Tiam Tai Ti* dan wawancara terhadap beberapa orang yang hadir dan pengurus kelenteng dalam perayaan tersebut.

Penulis melakukan wawancara terhadap Bapak Heri yang merupakan pengurus Kelenteng *Kham Tian Tai Ti*. Di samping itu, penulis juga mewawancarai beberapa umat di Kelenteng tersebut yaitu Hartini, William, Tony dan Hengki. Hengki sendiri adalah pemenang kontes koko cici Kalimantan Barat 2011.

Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara berencana. Dalam wawancara, penulis menggunakan suatu pedoman yang berisikan garis besar pokok masalah yang ingin penulis peroleh informasinya.

Dalam penelitian lapangan digunakan peralatan dokumentasi dengan foto-foto perayaan *Cap Go Meh*. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan buku-buku yang berkaitan dengan tema skripsi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulis membagi skripsi ini menjadi empat bagian:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, metode penelitian, penggunaan istilah dan ejaan, serta sistematika penulisan

Bab II Perayaan *Cap Go Meh* di Tiongkok yang berisi istilah perayaan *Cap Go Meh*, Asal-Usul perayaan *Cap Go Meh*, Makanan Khas *Cap Go Meh*, perayaan *Cap Go Meh* sebagai hari permohonan doa, perayaan *Cap Go Meh* sebagai hari kasih sayang.

Bab III Perayaan *Cap Go Meh* Di Kelenteng *Kham Tian Tai Ti* Dan Kota Pontianak yang berisi Sejarah Kota Pontianak, Asal-usul datangnya orang Tionghoa ke Pontianak, Sejarah kelenteng *Kham Tian Tai Ti*, perayaan *Cap Go Meh* di kelenteng *Kham Tian Tai Ti* Pontianak dan Perayaan *Cap Go Meh* di kota Pontianak

Bab IV berisi kesimpulan

1.7 Ejaan Yang Digunakan

Istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah ejaan resmi yang berlaku di Republik Rakyat Tiongkok, yaitu *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Dalam menyebut istilah, pertama kali ditulis dengan *HanYu PinYin* kemudian diikuti dengan aksara *Hanzi* (汉字) di dalam kurung di belakangnya. Untuk selanjutnya, aksara Tionghoa tidak disertakan lagi. Untuk istilah bahasa *Hokkian*, *Hakka*, dan *Tiociu* tetap dipertahankan sebagaimana aslinya.